

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Karya penelitian penciptaan karawitan yang berjudul *Dawai Naranta* merupakan karya komposisi yang menggunakan media pokok *siter* yang menonjolkan pengembangan teknik-teknik bermain dan pola-pola tabuhan. Instrumen yang digunakan dalam komposisi ini adalah *siter peking/penerus*, *siter dhara/barung*, *siter celempung/panembung*, dan *siter slentem*. Dalam komposisi *Dawai Naranta* ini di bagi menjadi 3 bagian yaitu bagian awal merekonstruksi *cengkok* dan pola-pola tradisi. Pada bagian tengah menggunakan nada 4, memunculkan teknik-teknik baru pada permainannya dan memunculkan pola pola baru. Pada bagian akhir mengkolaborasikan fungsi-fungsi dalam permainan *siter* tradisi dengan teknik dan pola baru.

Beberapa varian teknik sebagai salah satu upaya revitalisasi ditunjukkan melalui teknik-teknik dan pola-pola baru yaitu. Teknik *senggrengan*, teknik *dipekak*, menggunakan nada 4, bermain *ritme*, menggunakan sukat *lampah 3*, *lampah 6*, *lampah 7*, pola imitasi *sampak*, kolaborasi pola tradisional dengan teknik dan pola-pola baru. Tahapan-tahapan tersebut merupakan sebuah interpretasi sehingga komposisi yang berjudul *Dawai Naranta* ini dapat dikatakan sebuah karya komposisi yang aktual atau terkini.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Arimbawa, I. M. G. (2011). *Revitalisasi Seni Tradisional Dalam Kreativitas Seni Rupa Dan Desain (Bagian II)*.
- B. Kershaw. (2009). Practice as Research through Performance. In *Practice as Research through Performance* (pp. 104–124). Edinburg University press.
- Bahasa, I. B. P. dan P. (2017). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://books.google.co.id/books?id=I1jOtAEACAAJ>
- Banoe, P. (2010). *Pengantar Organologi*. CV. Baru.
- Hadi, Y. S. (2018). *Revitalisasi Tari Tradisional*. Dwi-Quantum.
- Hendarto, S., & Hastanto, S. (2011). *Organologi dan Akustika I & II*. CV. LUBUK AGUNG.
- Husna, I. N. (2018). Analisis Teknik Permainan Biola Pada Concerto In A Minor 3RD Movement Rv 356 Op. 3 No. 6 Karya Antonio Vivaldi. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 1(2), 50–56.
- Marsono., & Hendarto, S. (1983). *Clempungan \siteran*. Akademi Seni Tari Indonesia.
- Nurhayati, N., Subadiyono, S., & Suhendi, D. (2013). *Revitalisasi seni pertunjukan Dulmuluk*. Leutika Nouvalitera.
- Palgunadi, B. (2002). *Serat Kandha Karawitan Jawi*. ITB.
- Permana, R. (2016). Dasar-dasar Belajar rebab Sunda. *JPKS (Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni)*, 1(1).
- Soeroso. (n.d.). *Pengetahuan Karawitan*. UPT ISI Yogyakarta.
- Supanggih, R. (2009). *Bothekan Karawitan II Garap*. ISI Press Surakarta.
- Wahyuningsih, S., Prabawati, S., & Febriary, I. (2012). *Revitalisasi Seni Pertunjukan Dongkreng sebagai Upaya Penguatan Identitas Daerah dan Pengembangan Aset Wisata Budaya di Kabupaten Madiun Jawa Timur*.
- Widyastutieningrum, S. R. (2018). *Revitalisasi tari gaya Surakarta*.

B. Sumber lisan

Agus Suseno, 65 tahun. Penyiter asal Yogyakarta, mantan pengajar di Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, bertempat tinggal di Geneng RT 02, Gang kamboja no 9, Panggunharjo, Sewon, Bantul.

Dalyanta (Mas Bekel Jatipurno), 49 tahun. Abdi dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, bertempat tinggal di Keloran RT 07, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul

Prasadiyanto, 63 tahun. Dosen pengajar siter ISI Surakarta, bertempat tinggal di Jl. Sibela Dalam 1 No.70, Mojosongo, Surakarta.

Trustho, 65 Tahun. Abdi dalem Pura Pakualaman, Pengrawit, Dosen pengajar ISI Yogyakarta, bertempat tinggal di Kaloran, Prenggan RT 06, Sidomolyo, Bambanglipuro, Bantul.

C. Diskografi

Vidio MP4 pendokumentasin karya Raharja dengan judul “Nasib Seniman III” sebuah karya sajian kawatan.

D. Webtografi

Vidio MP4 pendokumentasian Siteran wuyung kecapi / *javanese* gamelan Music Jawa cokekan terbaru yang di unggah oleh Sri Wisnu chanel pada kanal youtube.

<https://youtu.be/Ytnq2M0QS5U>

Kamus Besar Bahasa Indonesia

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

DAFTAR ISTILAH

<i>Balungan</i>	:	Instrumen balungan yang fungsinya memainkan balungan gending
<i>Blabag</i>	:	Kayu jati tipis
<i>Celuk</i>	:	Introduksi dengan vokal, pada umumnya menggunakan baris terakhir dari suatu tembang
<i>Gamelan ageng</i>	:	Seprangkat gamelan.
<i>Gong Kemedong</i>	:	Instrumen gong yang memiliki ukuran kecil biasanya di gunakan untuk cokekan.
<i>Gumyak</i>	:	Suasana yang meriah dalam karawitan
<i>Imbal-imbalan</i>	:	Teknik tabuhan yang dilakukan pada 1 instrumen menggunakan kedua tangan yang membuat pola lagu.
<i>Imitasi</i>	:	Menirukan jenis <i>kolotomik</i> pada sampak
<i>Laku</i>	:	Indikator wirama yang menunjukkan berapa jumlah ketukan di setaip seleh balungan gending.
<i>lampah</i>	:	Istilah dalam karawitan yang artinya sama dengan sukat.
<i>Mbarang</i>	:	Kegiatan yang dilakukan
<i>Naranta</i>	:	Menurut Kamus sansekerta naranta artinya bunyi atau berbunyi gemrincing.
<i>Nglagu</i>	:	Kata kerja dari lagu, artinya membuat melodi, mengolah nada menjadi lagu.
<i>Nyeceg</i>	:	Istilah suatu teknik (bunyi dawai yang dipetik sambil di redam) sehingga menghasilkan suara “cek-cek”.
<i>pangrenga</i>	:	Penhias

<i>Pathet</i>	:	Urusan rasa musikal atau rasa seleh dalam susunan nada
<i>Pekak</i>	:	Teknik yang dilakukan agar menghasilkan suara yang patah patah/ <i>staccato</i> .
<i>Pengawak</i>	:	Kerangka utama dari ricikan siter
<i>Placak</i>	:	Instrumen balungan yang fungsinya memainkan balungan gending
<i>Ricikan</i>	:	Istilah karawitan yang digunakan untuk menyebutkan satu bentuk alat musik gamelan
<i>Ritme</i>	:	Susunan bunyi yang berulang-ulang
<i>Senggreng</i>	:	Teknik bermain ricikan rebab
<i>Senggreng</i>	:	Teknik bermain ricikan rebab
<i>Sikilan</i>	:	Kaki pada ricikan siter yang digunakan untuk menopang ricikan tersebut.
Siter celempung	:	Instrumen siter yang memiliki ukuran paling besar di banding jenis-jenis yang lain.
<i>Siter dhara</i>	:	Instrumen siter yang memiliki ukuran tanggung atau lebih besar dari <i>siter peking</i> .
<i>Siter peking</i>	:	Instrumen siter yang memiliki ukuran paling kecil dan memiliki 2 sumber suara.
Siter slentem	:	Instrumen siter yang bentuk nya persegi panjang dan hanya memiliki 7 kawat nada.
<i>Srenten</i>	:	Alat sebagai penganjal antara kawat dan resonator.
<i>Staccato</i>	:	Teknik permainan yang dimainkan atau dinyanyikan dengan cara terputus-putus
<i>Uyon-uyon</i>	:	Sajian karawitan yang menggunakan gamelan lengkap.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Notasi

Bagian 1

<p>Introduksi</p> $\begin{array}{c} \parallel \quad \underline{\cdot \cdot 1 2} \quad \underline{\cdot 5 6 1} \\ \cdot 5 \cdot 6 \cdot \cdot \quad \cdot 3 \cdot \cdot \cdot \parallel \end{array}$
<p>Siter Slentem 2</p> $\begin{array}{c} \parallel \quad \underline{\cdot \cdot \cdot 6} \quad \underline{\cdot \cdot \cdot 1} \\ \cdot \cdot \cdot 2 \quad \cdot \cdot \cdot 1 \parallel \end{array}$

Pada introduksi semua *siter* bermain bersama 2x kemudian bermain sendiri-sendiri bergantian. Ketika *siter* main bergantian siter slentem 2 memainkan motif nibani. Setelah bermain sendiri sendiri kemudian main bersama lagi 2x kemudian transisi menuju pola 1.

<p>Transisi</p> $\begin{array}{ccccc} \underline{\cdot 2} \quad \underline{\cdot \cdot} & \underline{\cdot 2} \quad \underline{\cdot \cdot} & \underline{\cdot 2} \quad \underline{\cdot \cdot} & \underline{\cdot 2} \quad \underline{\cdot \cdot} & \underline{\cdot 2} \quad \underline{\cdot 1} \\ \underline{\cdot 6} \quad \underline{2 1} & \underline{\cdot 6} \quad \underline{2 1} & \underline{\cdot 6} \quad \underline{2 1} & \underline{\cdot 6} \quad \underline{2 1} & \underline{\cdot 5} \quad \underline{6 \cdot} \end{array}$
--

Pola 1

Pada pola 1 ini *siter slentem* main terus 10x

Setelah *siter slentem* main 2x *siter celempung*, *dhara*, *peking 1*, *peking 2* main bergantian 2x ulihan.

Kemudian masuk ke pola 2.

Siter slentem	3	2	1	6
Siter celempung	$\frac{.6.6}{1.1.}$	$\frac{...2}{561.}$	$\frac{.6.6}{1.1.}$	$\frac{...6}{5616}$
Siter dhara	$\frac{.3.5}{6.61}$	$\frac{.356}{2...}$	$\frac{165.}{...3}$	$\frac{..56}{23..}$
Siter peking 1,2	$\frac{.2.6}{1.2.}$	$\frac{.2.5}{1.3.}$	$\frac{..56}{23..}$	$\frac{5..6}{.216}$
Siter slentem	5	3	2	1
Siter celempung	$\frac{6.5.}{.3.2}$	$\frac{.6.5}{3.3.}$	$\frac{.6.6}{3.32}$	$\frac{.6.5}{1.1.}$
Siter dhara	$\frac{..35}{12..}$	$\frac{.6.5}{3.3.}$	$\frac{.6.6}{3.32}$	$\frac{.6.5}{1.1.}$
Siter peking	$\frac{6.5.}{.3.2}$	$\frac{.6.5}{3.3.}$	$\frac{.6.6}{3.32}$	$\frac{.6.5}{1.1.}$

Pola 2

Pola 2 bagian 1 ini di mainkan secara bersamaan 3x

Siter Slentem	3	2	1	6
Celepung	$\frac{.6.\cancel{6}}{1.1.}$	$\frac{...2}{5\dot{6}1.}$	$\frac{.6.\cancel{6}}{1.1.}$	$\frac{...6}{5\dot{6}1\dot{6}}$
Siter Dhara	$\frac{....}{....}$	$\frac{.i6.}{5...5}$	$\frac{..i\dot{2}}{.5..}$	$\frac{i.i6}{.5..}$
Siter Peking	$\frac{.6.6}{5.5.}$	$\frac{.6.6}{5.5.}$	$\frac{.3.6}{5.2.}$	$\frac{.3.6}{5.2.}$
Siter Slentem	5	3	2	1
Celepung	$\frac{6.5.}{.3.2}$	$\frac{.6.5}{3.3.}$	$\frac{.6.\cancel{6}}{3.3\dot{2}}$	$\frac{.6.5}{1.1.}$
Siter Dhara	$\frac{.6.6}{..5.}$	$\frac{.6i2}{5...}$	$\frac{.2.2}{..i.}$	$\frac{.2\dot{3}i}{i...}$
Siter Peking	$\frac{.i.i}{6.6.}$	$\frac{.i.i}{6.6.}$	$\frac{.5.i}{6.3.}$	$\frac{.5.i}{6.3.}$

Transisi	
Semua siter	i 6 5 2
Vokal 1	i 6 5 2
	e o a o
Vokal 2	3 2 1 6
	e o a o

Bagian 2

Pola 1

Pada pola 1 bagian 2 ini diawali dengan *celempung* bermain 9x ulihan, setelah *siter celempung* 2x ulihan *siter slenthem* 1 masuk, selanjutnya setelah *siter slentem* 1 memainkan 1x ulihan *siter dhara* masuk, setelah *siter dhara* main 1x ulihan *siter peking* 1, *siter slentem* 2 dan vokal masuk, kemudian main bersama 4x ulihan.

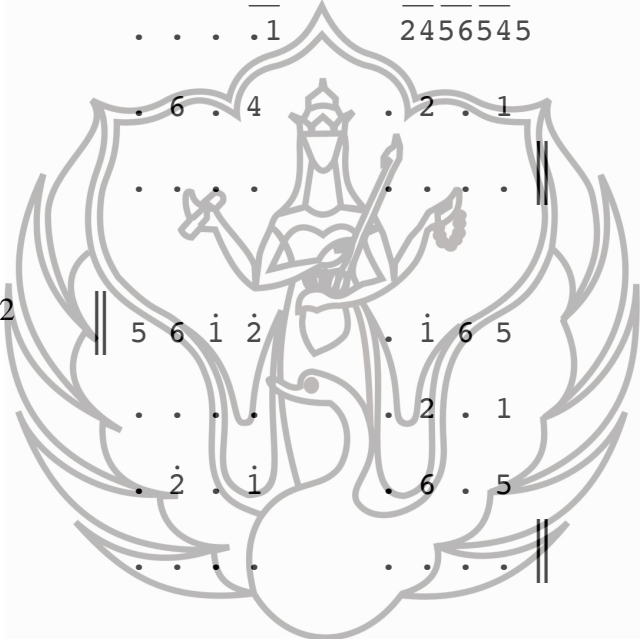
Celempung	i . 6 5 6 4 . . . 4 2 1
Siter slentem 1	2̇ . . . 1̇ . . .
Siter peking 1 (dipekak)	.56i .56i 456i 654. .124 .6̇12 5̇6̇12 3̇5̇6̇1

Siter dhara $\parallel \overline{.11.11} \quad \overline{.11.11} \parallel$

Siter slentem 2 $\parallel \underline{...5} \quad \underline{...4} \quad \underline{...5} \quad \underline{.6.5}$
 $...3 \quad ...1 \quad ...3 \quad .2.1 \parallel$

Vokal koor 1 $\parallel 1 \ 4 \ \overline{56} \ 6 \quad . \ 4 \ 2 \ 1$
(Ho) $\cdot \cdot \cdot \cdot \overline{.1} \quad \overline{2456545}$
 $\cdot \ 6 \cdot \ 4 \quad \cdot \ 2 \cdot \ 1$
 $\cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \parallel$

Vokal koor 2 $\parallel 5 \ 6 \ \dot{1} \ \dot{2} \quad . \ \dot{1} \ 6 \ 5$
(Ho) $\cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \parallel$
 $\cdot \ \dot{2} \cdot \ \dot{1} \quad \cdot \ 6 \cdot \ 5$
 $\cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \cdot \parallel$



Transisi $\overline{45..654.} \quad \overline{65..6\dot{1}\dot{2}} \quad \underline{16.16} \quad \overline{5.65...}$
 $\cdot \cdot \cdot \ 1 \quad \cdot \cdot \cdot \cdot \quad ..5. \quad \overline{\overline{.4..4212}}$

$\overline{45..654.} \quad \overline{65..6\dot{1}\dot{2}} \quad \underline{\dot{2}\dot{2}16} \quad \underline{\dot{2}\dot{1}65.}$
 $\cdot \cdot \cdot \ 1 \quad \cdot \cdot \cdot \cdot \quad \cdot \cdot \cdot \cdot \quad \cdot \cdot \cdot \ 4$

Pola 2

Pada pola 2 bagian 2 ini main bersama 4x saat ulihan ke 3 hanya *siter slentem* 1,2 yang ber main kemudian ulihan ke 4 bermain bersama lagi.

Siter Slentem 1,2	$\overline{\overline{141414}}.\overline{\overline{141414}}$
Siter peking, dhara, celempung	$\overline{\overline{6\dots5}}\quad\overline{\overline{.656.}}$ $\overline{\overline{\dots4\dots}}\quad\overline{\overline{\dots4}}$
Siter Slentem 1,2	$\overline{\overline{141414}}.\overline{\overline{141654}}$
Siter peking, dhara, celempung	$\overline{\overline{6\dots4\dots}}\quad\overline{\overline{3.234}}$ $\overline{\overline{\dots\dots2}}\quad\overline{\overline{.1\dots}}$
Siter Slentem 1,2	$\overline{\overline{262626}}.\overline{\overline{262626}}$
Siter peking, dhara, celempung	$\overline{\overline{56.5.1}}\quad\overline{\overline{.6516}}$ $\overline{\overline{\dots\dots\dots}}\quad\overline{\overline{\dots\dots}}$
Siter Slentem 1,2	$\overline{\overline{262626}}.\overline{\overline{264561}}$
Siter peking, dhara, celempung	$\overline{\overline{56.5.2}}\quad\overline{\overline{.1621}}$ $\overline{\overline{\dots\dots\dots}}\quad\overline{\overline{\dots\dots}}$
Siter Slentem 1,2	$\overline{\overline{616161}}.\overline{\overline{616163}}$
Siter peking, dhara, celempung	$\overline{\overline{.6.5.4.6}}\quad\overline{\overline{5645.}}$ $\overline{\overline{\dots\dots\dots}}\quad\overline{\overline{\dots\dots3}}$

Siter Slentem 1,2	<u> </u> 131313.131352
Siter peking, dhara, celempung	<u> </u> .6.5.3.6 <u> </u> 5631. <u> </u> <u> </u>2
Siter Slentem 1,2	<u> </u> 262626.262653
Siter peking, dhara, celempung	<u> </u> .6 . . . <u> </u> . . . 3 <u> </u> . . . 12 <u> </u> . 12.
Siter Slentem 1,2	<u> </u> 131313.131234
Siter peking, dhara, celempung	<u> </u> .5.3 <u> </u> .23.61.54 <u> </u> <u> </u> 1..5..6..

Pola 3

Pada pola 3 bagian 2 ini diawali dengan *siter peking* 1 bermain 2x ulihan kemudian satu persatu instrumen menyusul dari *celempung*, *siter slenthem 1*, *siter dhara*, *siter slenthem 2*. Kemudian main bersama 4x ulihan.

Siter Peking	<u>iiiiii</u>	<u>iiiiii</u>	<u>222222</u>	<u>222222</u>
	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>

Celempung	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>
	.5.5..	5.56.6	.6.6..	5.56.5
	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>
	1.1..1	.1..2.	2.2..1	.1..1.

Siter slentem 1	$\underline{5..5}$	$\underline{5..6}$	$\underline{6..6}$	$\underline{6..5}$
	$\underline{1..1}$	$\underline{1..2}$	$\underline{2..2}$	$\underline{2..1}$
Siter dhara		
	$\underline{56i}$	$\underline{56i}$	$\underline{6i2}$	$\underline{6i2}$
	123	123	235	235
Siter slentem 2	$\underline{1\ 1\ .}$	$\underline{1\ 1\ .}$	$\underline{6\ 6\ .}$	$\underline{6\ 6\ .}$
	$\underline{.4..4}$	$\underline{.4..2}$	$\underline{.2..2}$	$\underline{.2..4}$

Bagian 3

Pola 1

Pada pola 1 bagian 3 ini diawali dengan *siter slentem 1* bermain 2x ulihan kemudian satu persatu instrumen menyusul dari *siter peking 1*, *siter dhara*, *celempung*, *siter slentem 2*, setelah itu vokal masuk. (vokal 4x ulihan pindah ke pola 2)

Siter slentem 1	\swarrow	\searrow	\swarrow	\searrow
	4...	3...	2...	1...
Siter peking 1	$\underline{.5.i}$			
	6.4.			

Siter dhara	<u>.56i</u> <u>.56i</u> <u>.456</u> <u>.456</u> <u>.345</u> <u>.345</u> <u>.234</u> <u>.234</u>
	4... 4... 3... 3... 2... 2... 1... 1...
Celepung	<u>.4.4</u> <u>.4.4</u> <u>.3.3</u> <u>.3.3</u> <u>.2.2</u> <u>.2.2</u> <u>.i.i</u> <u>.i.i</u>
	1.1. 1.1. 1.1. 1.1. 1.1. 1.1. 1.1. 1.1.
Siter slentem 2	<u>i6.6.6.6</u> <u>i5.5.5.5</u> <u>64.4.4.4</u> <u>5.....</u>
4... ..3...2... .2.212.2
Vokal koor 1 (Hu)	4... 3... 2... 1...
Vokal koor 2 (Hu)	i... 7... 6... 5...

Pola 2

Pada pola 2 bagian 3 bermain 3x ulihan yang diawali dengan *siter slentem* dan vokal 1. Ulihan pertama hanya menggunakan vokal 1 cakepan (*celempung* belum bermain). Ulihan ke 2 lirik vokal menjadi “hem” *siter celempung* masuk. Ulihan ke 3 semua instrumen bermain lalu vokal 2 masuk.

Siter Slentem 1	. . . $\frac{6}{3}$
Siter Slentem 2	$\frac{35}{3}$ 3 5 $\frac{i6}{3}$
	$\frac{6}{3}$
	3

Siter Dhara	. . . $\overline{65}$
Siter Peking 1
Celeepung	$\frac{.3.1}{2.2.}$ $\frac{.3.6}{2.5.}$ $\frac{.5.1}{3.21}$ $\frac{.1.6}{6.6.}$
Vokal 1	. $\underline{3\ 5}$ 6
	Da wai
Vokal 2	. $\underline{3\ 5}$ $\overline{1}$
	Da wai
Siter Slentem 1	. . . $\overline{6}$
Siter Slentem 2	$\overline{16}$. . $\overline{64}$
	4 — 2
Siter Dhara	$\overline{63}$. . $\overline{65}$
Siter Peking 1	. . $\overline{5}$ $\overline{63}$.
Celeepung	$\frac{.3.1}{2.2.}$ $\frac{.3.6}{2.5.}$ $\frac{.1..}{5.53}$ $\frac{.1.6}{2.2.}$
Vokal 1	. . $\overline{31}$ 2
	Na-ran ta
Vokal 2	. . $\overline{43}$ 4
	Na-ran ta

Siter Slentem 1	. . . <u>5</u>
	3
Siter Slentem 2	<u>64</u> . . . <u>53</u>
	3
Siter Dhara	6 ³ . . . <u>65</u>
Siter Peking 1	. . <u>5</u> <u>6³</u> .
Celempung	<u>.35.</u> <u>.6.5</u> <u>.3.6</u> <u>.6.5</u>
	2..2 3.3. 2.16 5.5.
Vokal 1	. . <u>16</u> <u>5</u>
	O lah
Vokal 2	. . <u>4</u> <u>3</u>
	O lah
Siter Slentem 1	. . . <u>6</u>
	2
Siter Slentem 2	<u>53</u> . . . <u>64</u>
	4
	2
Siter Dhara	6 ³ . . . <u>65</u>
Siter Peking 1	. . <u>5</u> <u>6³</u> .
Celempung	<u>.356</u> <u>.i.6</u> <u>.i..</u> <u>.i.6</u>

	2... 5.5. 5.53 2.2.
Vokal 1	. <u>3.5</u> . <u>6</u> 2
	Wi ra ma
Vokal 2	. <u>2̇1̇</u> <u>2̇3̇</u> 2
	Wi ra ma
Siter Slentem 1	. . . <u>5</u>
	3
Siter Slentem 2	<u>64</u> . . . <u>53</u>
	3
Siter Dhara	<u>63̇</u> . . . <u>65̇</u>
Siter Peking 1	. . <u>5</u> <u>63̇</u> .
Celeepung	<u>. . 2̇3̇</u> <u>2̇.1̇2̇</u> <u>.1̇.6</u> <u>.5.3</u>
	<u>.1̇. .</u> <u>.6. .</u> <u>6.5.</u> <u>3.2.</u>
Vokal 1	. <u>5</u> . <u>3</u>
	Lan
Vokal 2
Siter Slentem 1	. . . <u>5</u>
	1
Siter Slentem 2	<u>53</u> . . . <u>56</u>
	<u>3</u>

	1
Siter Dhara	6 ³ . . 6 ⁵
Siter Peking 1	. . 5 6 ³ .
Celempong	<u>.56i</u> <u>2i.3</u> <u>2i6.</u> <u>6..i</u>
	3.2. ..6. ...5 .321
Vokal 1	. 1 23 1
	Wi ra sa
Vokal 2	. . . 16
	Wi-ra
Siter Slentem 1	. . . 6
	2
Siter Slentem 2	<u>53</u> . . . <u>64</u>
	4
	2
Siter Dhara	6 ³ . . 6 ⁵
Siter Peking 1	. . 5 6 ³ .
Celempong	<u>.356</u> <u>.i.6</u> <u>.i..</u> <u>.i.6</u>
	2... 5.5. 5.53 2.2.
Vokal 1

Vokal 2

$$\underline{\quad}$$
 5 6 3 2 5

ma-lan wi ra sa

Siter Slentem 1

$$\cdot \cdot \cdot \underline{6}$$
 3

Siter Slentem 2

$$\underline{\quad} \underline{\quad} \underline{\quad} \underline{\quad}$$
 6 4 5 3 5 3 6 6

 3 3

Siter Dhara

$$6\dot{3} \cdot \cdot \underline{65}$$

Siter Peking 1

$$\cdot \cdot \underline{5} \underline{63} \cdot \cdot$$

Celempung

$$\underline{\cdot 3 \cdot \dot{1}} \quad \underline{\cdot 3 \cdot 6} \quad \underline{\cdot 5 \cdot \dot{1}} \quad \underline{\cdot \dot{1} \cdot 6}$$

$$2 \cdot 2 \cdot \quad 2 \cdot 5 \cdot \quad 3 \cdot 2 1 \quad \underline{6 \cdot 6 \cdot}$$

Vokal 1

$$\cdot \underline{3 \quad 5} \quad 6$$

Da wai

Vokal 2

$$\cdot \underline{3 \quad 5} \quad \dot{1}$$

Da wai

Lampiran 2. Jadwal Latihan-Pementasan

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tempat
Senin, 8 November 2021	Membahas jadwal latihan	Ruang Gamelan Ijo
Jumat, 12 November 2021	Latihan	Ruang Gamelan Ijo
Senin, 15 November 2021	Latihan	Ruang Gamelan Ijo
Jumat, 19 November 2021	Take video ujian kelayakan	Ruang Gamelan Ijo
Senin, 29 November 2021	Latihan	Ruang Gamelan Ijo
Jumat, 3 Desember 2021	Latihan	Ruang Gamelan Ijo
Senin, 20 Desember 2021	Latihan	Ruang Gamelan Ijo
Senin, 27 Desember 2021	Latihan	Ruang Gamelan Ijo
Senin, 3 Januari 2022	Latihan	Pendopo Kyai Panjang Mas
Kamis, 6 Januari 2022	Gladi Resik	Teater Arena
Jumat, 7 Januari 2022	Ujian Tugas Akhir	Teater Arena

Lampiran 3. Daftar Pemain

- a. Angga Anggrianita, S. Sn. : *Siter Dhara*
- b. Joko Triswanto : *Siter Slentem*
- c. TrisnandiBagas Wijanarko : *Siter Peking*
- d. Farid Azzani Prasanaya : *Siter Celempung*
- e. Rizky Muhammad Yunus, S. Sn. : *Siter Peking & Siter Slentem*



Lampiran 4. Tim Produksi

- Pimpinan Produksi : Salsa Billa
- Sekertaris : Dwi Prasetyo
- Bendahara : 1. Wijanarko Bagus S.
2. Rauljef Nafi Isbat
- Perizinan : 1. Arya Gusega
2. Try Wira Dimas
- Perlengkapan : 1. Febri Yusnando
2. Agus Prasetya Putra
- Dokumentasi : Dedi Ahmad F.
- Sie Acara : Santun Bayu Mu'arif
- Konsumsi : Dewi Arum Widyawati
- Lighting : 1. Bayu Setiaji
2. Dwiky Anggar Krisnawan
- Artistik : Eko Febrianto
- Kostum : Silmi Fasya Haryadi
- Kebersihan : 1. Hilda Dwi Kurniawati
2. Ratri Riska Satvika
- Keamanan : 1. Anton Baskara
2. Panggah Pangestu
- Pimpinan Crew : Wiku Wisesa

Lampiran 5. Sinopsis

'Dawai Naranta'

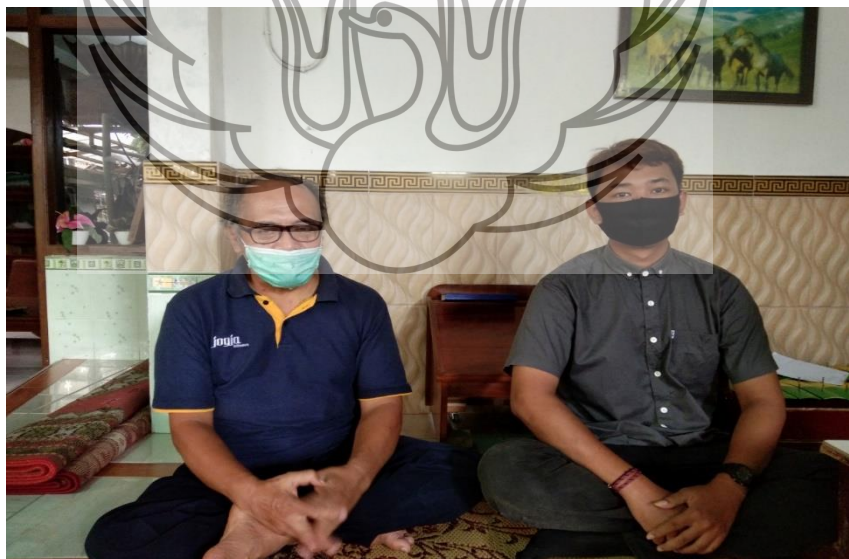
Sebagai generasi penerus bangsa tugasnya adalah melestarikan peninggalan orang-orang hebat terdahulu.



Lampiran 6. Foto-foto



Gambar 13. Wawancara.
(Foto : Aan dian Pratama,2021)



Gambar 14. Wawancara.
(Foto : Fiki Rahmayanti,2021)



Gambar 15. Wawancara.
(Foto : Aan dian Pratama,2021)



Gambar 16. Konsultasi.
(Foto : Bagas Sukma Primambodo,2021)



Gambar 17. Proses Latihan.
(Foto : Aan Dian Pratama,2021)



Gambar 18. Proses Latihan.
(Foto : Aan Dian Pratama,2021)



Gambar 19. Gladi Bersih.
(Foto : Dedi Ahmad F,2021)



Gambar 20. Gladi Bersih.
(Foto : Dedi Ahmad F,2021)



Gambar 21. Persiapan Sebelum Ujian Tugas Akhir.

(Foto : Krisna Febriansyah,2021)



Gambar 22. Ujian Tugas Akhir.

(Foto : Dedi Ahmad F,2021)



Gambar 23. Sehabis Sidang Skripsi.
(Foto : Krisna Febriansyah,2021)



Gambar 24. Sehabis Pementasan Ujian Tugas Akhir.
(Foto : Dedi Ahmad F,2021)